

**INVENTARISASI JENIS-JENIS BURUNG DI HUTAN KALAWEIT
SUPAYANG, SOLOK, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

DITRI RAHAYU NINGRUM

BP. 1410422039

PEMBIMBING

DR. WILSON NOVARINO



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

ABSTRAK

Hutan Kalaweit Supayang merupakan kawasan hutan konservasi yang dikelola oleh Yayasan Kalaweit Indonesia dan digunakan sebagai area konservasi satwa liar. Kawasan seluas 317 ha ini berada di perbukitan dengan ketinggian 600-1.050 mdpl, mempunyai vegetasi yang cukup baik, jauh dari pemukiman sehingga menjadikan kawasan ini berpotensi memiliki jenis-jenis burung yang beragam. Penelitian tentang Inventarisasi Jenis-jenis Burung di Hutan Kalaweit Supayang, Solok, telah dilakukan selama 20 hari pengamatan dari bulan Agustus sampai Oktober 2018 dengan menggunakan metode survey dan observasi langsung menggunakan teknik daftar jenis 20 burung (MacKinnon). Hasil penelitian telah mencatat sebanyak 73 jenis burung yang termasuk kedalam 54 genera, 30 famili dan 8 ordo. 13 jenis burung berstatus mendekati terancam punah (*Neart Threatened*), satu jenis berstatus Rentan (*Vulnerable*) dan satu jenis berstatus terancam punah (*Endangered*) menurut IUCN Redlist, sepuluh jenis tercantum dalam Appendix II CITES dan 23 jenis dilindungi oleh perundang-undangan Republik Indonesia. Sedangkan lima jenis endemik untuk wilayah Republik Indonesia (Sumatera, Jawa, dan Bali), dan empat jenis adalah pengunjung musim dingin. Hasil yang diperoleh terbilang banyak, hampir sebanding dengan jenis burung yang ditemukan di Gunung Tandikat, yaitu 88 jenis.

Kata kunci :Inventarisasi, burung, metode survey, hutan kalaweit, IUCN.



ABSTRACT

Kalaweit Supayang forest is a conservation region managed by the Indonesian Kalaweit Foundation and used as an area for wildlife conservation. This 317 ha region is located at hills which its high 600-1.050 meter above sea level, has good vegetation, far from the settlement that makes this region is potential for having various kinds of birds. The research about inventory various kinds of birds in Kalaweit Supayang forest, Solok has been done for 20 days from August until October 2018 by using survey and direct observation methods through list for kinds of birds technique (MacKinnon). The result of research has noted that 73 kinds of birds includes in 54 genera, 30 family and 8 ordo. Based on IUCN Redlist, 13 kinds of birds in the *Near Threatened* status, 1 in *vulnerable* status, and 1 in *endangered* status, 10 kinds are listed in Appendix II CITES and 23 kinds are protected by legislation of Indonesia. On the other hand, 5 kinds of endemic for Indonesian region (Sumatera, Java, and Bali), and four kinds of them are winter visitor. There is a great number of the result. It is almost as much as the kinds of birds that were found in Tandikat Mountain, that is 88 kinds.

Keywords: Inventory, bird, survey method, Kalaweit forest, IUCN

